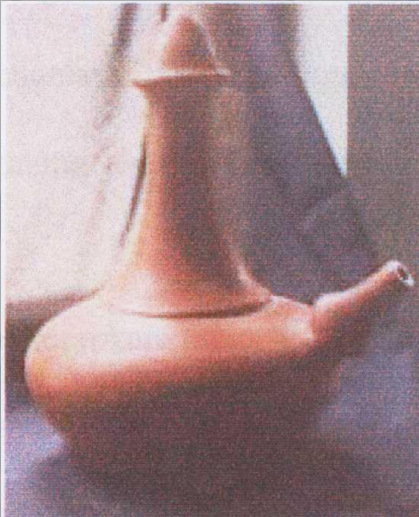


***Peningkatan Keterampilan Produksi dan Finishing,
Produk Keramik Hias Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS UNY Di Industri Keramik Tunas Asri Yogyakarta***



Oleh:

Kasiyan, M.Hum.

Edin Suhaedin PG, M.Pd.

**Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

A. Pendahuluan

- ❏ Perkembangan industri kecil, baik dalam dimensi kuantitas, maupun kualitas
- ❏ Agar mampu bersaing dengan produk impor, industri kecil perlu didukung SDM yang menguasai ipteks dan manajemen.
- ❏ Lulusan perguruan tinggi cenderung diadopsi dan diperuntukkan bagi industri besar.
- ❏ Kurangnya upaya menyisipkan pemahaman kewirausahaan dalam pendidikan di perguruan tinggi.
- ❏ Ditbinlittabmas Dirjen Dikti, sejak tahun 1997 mengeluarkan kebijakan program pengembangan budaya kewirausahaan di Perguruan Tinggi, yang satu diantaranya adalah Program MKU.
- ❏ Yogyakarta merupakan salah satu kota yang mempunyai industri kecil dan menengah, terutama yang bergerak pada sektor manufaktur, yakni yang berbasis pada seni dan kerajinan. Salah satu diantaranya yang sangat dikenal luas dan cukup besar keberadaannya adalah industri keramik.
- ❏ Fakultas Bahasa dan Seni UNY memiliki Jurusan Pendidikan Seni Rupa dengan beberapa program spesialisasi keahlian, salah satunya keramik.
- ❏ Upaya sinergi kerja sama antara Perguruan Tinggi dan industri, diharapkan dapat bermakna *simbiose mutualisme* positif yang amat strategis.

C. Target Luaran

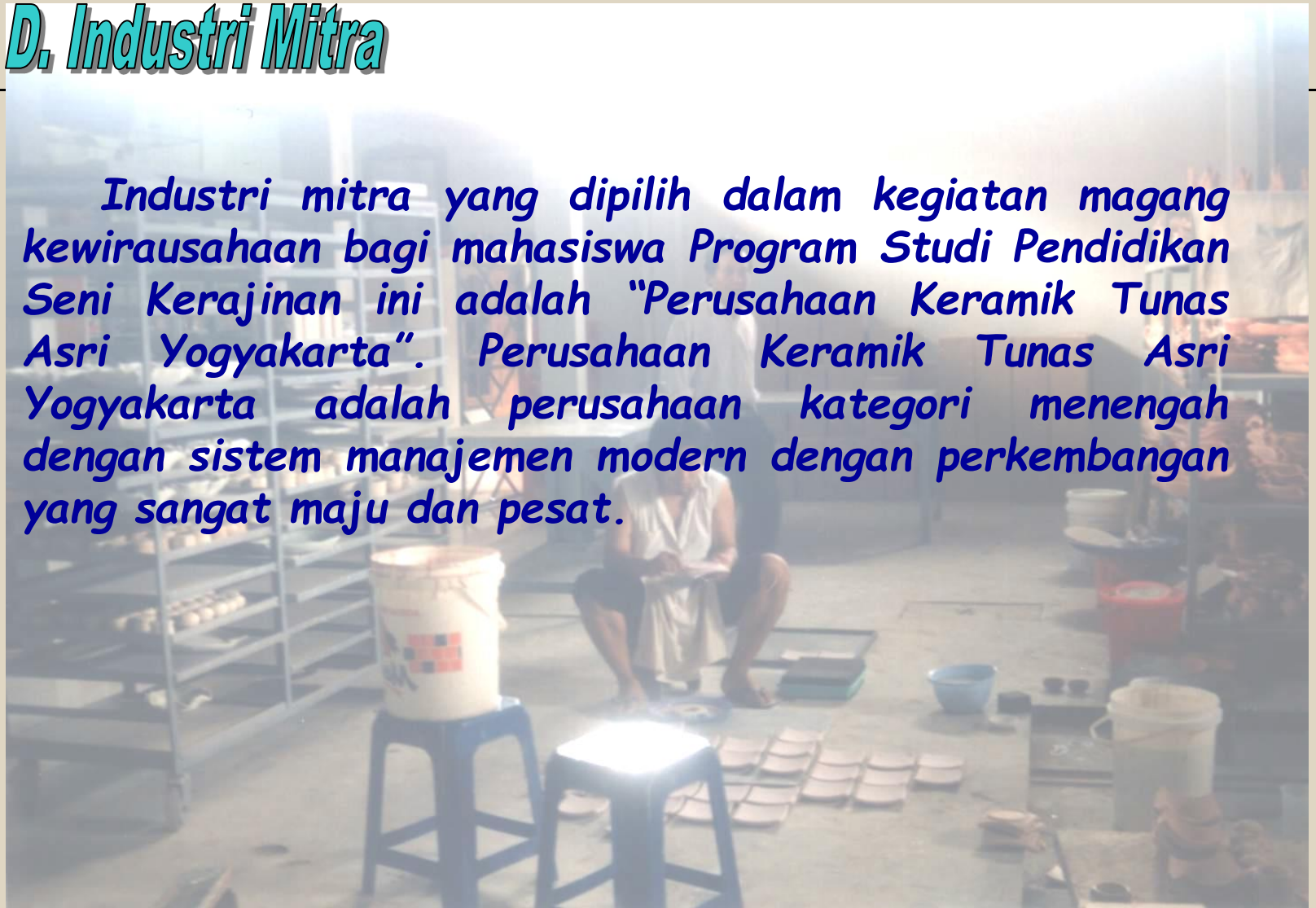
1. Minimal 50% dari peserta magang siap menjadi wirausaha baru dalam bidang industri kerajinan keramik hias, baik usaha secara keseluruhan, maupun khusus pada sisi produksi maupun *finishing* produk.
2. Minimal 80% dari peserta magang menghasilkan proposal wirausaha baru dalam bidang industri kerajinan keramik hias, baik usaha secara keseluruhan, maupun khusus pada sisi produksi maupun *finishing* produk.
3. Terciptanya keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi, khususnya Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY dengan usaha kecil dan menengah, khususnya di bidang industri kerajinan keramik hias.

B. Tujuan Khusus Kegiatan Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal produksi, *finishing*, dan manajemen usaha pada industri kerajinan keramik hias.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal kewirausahaan di bidang industri kerajinan keramik hias, baik secara keilmuan maupun pengalaman praktis.
3. Memacu minat dan motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha baru.

D. Industri Mitra

Industri mitra yang dipilih dalam kegiatan magang kewirausahaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan ini adalah "Perusahaan Keramik Tunas Asri Yogyakarta". Perusahaan Keramik Tunas Asri Yogyakarta adalah perusahaan kategori menengah dengan sistem manajemen modern dengan perkembangan yang sangat maju dan pesat.



E. Indikator Pencapaian Tujuan

1. *Mahasiswa peserta magang mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal produksi dan finishing keramik hias.*
2. *Mahasiswa peserta magang mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha dari industri keramik hias.*



F. Metode dan Pola Pelaksanaan Program

Pembekalan tentang proses produksi, finishing, serta manajemen usaha.

Peserta melaksanakan praktik magang di tempat industri mitra, dengan monitoring dari dosen pembimbing.

G. Bentuk Operasionalisasi Kegiatan

1. Magang tentang Proses Pra-produksi

- *Pengolahan bahan baku tanah liat.*
- *Praktek membuat cetakan keramik (pembuatan desain, model dan cetakan).*

2. Magang tentang Proses Produksi

- *Praktik pembuatan keramik*
- *Praktik pengeringan produk keramik.*
- *Praktik pembakaran keramik.*
- *Praktik proses finishing karya.*

3. Magang tentang Proses Pasca Produksi

Packing untuk menyimpan produk dan pengiriman produk,

4. Magang tentang Manajemen Usaha

Manajemen administrasi, SDM, keuangan, dan pemasaran

H. Evaluasi Kegiatan Magang

- 1. Dosen pembimbing melakukan pembimbingan dan monitoring secara berkala, terhadap proses dan produk sesuai dengan yang direncanakan.**
- 2. Monitoring bersama, yang dilakukan oleh pihak LPM UNY, dan DIKTI yang melibatkan pimpinan atau pihak industri mitra, dosen pembimbing, dan seluruh mahasiswa peserta magang.**